

Desain Sistem Informasi Pengelolaan Pengiriman Barang Ekspor di PT. Bali Intercont Cargo

Anak Agung Istri Nanda Kharisma Putri^{1*}, Ni Made Kariati², Ni Wayan Sukartini³).

¹Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

²Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

³Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author : gungnanda3110@gmail.com

Abstrak. PT. Bali Intercont Cargo merupakan perusahaan logistik yang bergerak pada bidang ekspor barang. Dalam proses pengelolaan pengiriman barang pada perusahaan ini sering terjadi kesalahan yang disebabkan oleh *human error* seperti informasi yang tidak disampaikan dengan baik ataupun kesalahan dalam data pengiriman barang. Penelitian ini bertujuan sebagai media referensi bagi perusahaan dalam melakukan pengelolaan pengiriman barang ekspor pada perusahaan terkait dengan menggunakan perantara sistem informasi. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *system development life cycle* (SDLC). Penelitian ini akan menghasilkan hasil berupa *design graphic user interface* yang menggambarkan gambaran interaksi antar sistem. Dalam melakukan perancangan ini akan dibantu oleh alat pemodelan sistem terstruktur yang meliputi : *concept map*, *flowchart*, *entity relationship diagram*, *use case diagram* dan juga *use case scenario*. Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi pihak perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan pengiriman barang pada pihak terkait.

Kata Kunci : Barang Ekspor, Sistem Informasi, SDLC

Abstract: PT. Bali Intercont Cargo is a logistics company engaged in the export of goods. In the process of managing the delivery of goods at this company, errors often occur caused by human errors such as information that is not conveyed properly or errors in the data on delivery of goods. This study aims as a reference medium for companies in managing the delivery of export goods to related companies by using an information system intermediary. This research was conducted for 6 months, starting from August 2021 to February 2022. The research method used in this research is the system development life cycle (SDLC) method. This research will produce results in the form of a graphic user interface design that describes a picture of the interaction between systems. In doing this design will be assisted by a structured system modeling tool which includes: concept maps, flowcharts, entity relationship diagrams, use case diagrams and also use case scenarios. With the presence of this research is expected to be a reference for the company to optimize the management of shipping goods to related parties.

Keywords: Export Goods, Web-based Information System, SDLC

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

Pendahuluan/Introduction

Perkembangan dunia industri yang sangat pesat dapat di lihat dari masa ke masa, perkembangan industri ini kemudian memunculkan suatu istilah baru yang dikenal dengan istilah Revolusi Industri. Revolusi industri merupakan suatu era yang menandakan perubahan sistem industri yang terjadi. Revolusi industri sendiri sudah dimulai dari munculnya era revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0, 4.0 hingga era baru yang akan di hadapi saat ini adalah era society 5.0. Menurut Ridwan 2021, perkembangan era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0 dalam konteks informasi, menjadi sebuah pelita bagi semua orang, yang mana keberadaan era ini dapat membuat setiap orang dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan. Informasi merupakan sebuah jendela bagi manusia untuk dapat memandang dunia dengan perspektif yang lebih luas dan bermanfaat bagi kehidupan. Kemunculan era ini tentu saja membantu memudahkan pekerjaan bagi individu maupun organisasi baik organisasi yang berorientasi profit maupun non profit.

Organisasi yang berorientasi profit maupun non profit, tentunya sangat penting untuk memiliki sebuah sistem informasi bagi kelangsungan organisasinya. Hal ini dikarenakan setiap organisasi maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi yang akurat, cepat, tepat dan terpercaya untuk melakukan fungsi manajemen dalam perusahaannya yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengendalian. Menurut

Romney dan Steinbart dalam jurnal Penda Sudarto Hasugian (2017 : 33) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sementara itu menurut Menurut Susanto (2014), informasi merupakan hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Ahmadi (2014;10) menerangkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa untuk menghasilkan suatu output berupa informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan memecahkan masalah dalam sebuah manajemen. Melihat pentingnya sistem informasi manajemen tersebut membuat banyak perusahaan memilih untuk menggunakan sistem informasi manajemen yang telah terkomputerisasi tersebut untuk mengelola kegiatan manajemen pada perusahaannya. Perusahaan yang peneliti teliti dalam penggunaan sistem informasi ini adalah PT. Bali Intercont Cargo. PT Bali Intercont Cargo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang logistik yaitu bidang jasa ekspor barang. Perusahaan logistik ini berlokasi di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 225X Gianyar Bali. Melihat Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan membuat kegiatan ekspor barang khususnya dalam bidang kerajinan dan *garment* menjadi celah bisnis yang menjanjikan

PT. Bali Intercont Cargo mempunyai berbagai bidang usaha dalam bidang ekspor barang yang meliputi pengiriman barang udara (*air freight*) dan pengiriman barang laut (*sea freight*). Dalam bidang pengiriman dengan jalur laut terdapat pengiriman dengan *Full Container Load* (FCL) dan *Less than Container Load* (LCL). Penanganan proses pengiriman barang pada perusahaan ini masih dilakukan secara konvensional sehingga penyampaian informasi tidak dapat tersampaikan secara langsung kepada seluruh staff perusahaan yang membutuhkan informasi tersebut. Sistem pengelolaan pengiriman barang yang masih dilakukan secara konvensional sering menimbulkan permasalahan seperti sering terjadinya keterlambatan dalam penyampaian informasi pengiriman barang, kesalahan penyampaian informasi, informasi yang tidak tersampaikan, tidak akuratnya data pengiriman, kesalahan dalam penomoran *shipping instruction*, kesalahan dalam pembuatan laporan pengiriman bulanan hingga penyimpanan data yang tidak rapi sehingga membuat sulitnya mencari arsip data yang dibutuhkan. Kebutuhan akan informasi terkait pengiriman barang pada masing-masing departement tentunya sangatlah penting diperlukan untuk mempercepat dalam proses pengurusan pengiriman barang, jika informasi tidak disampaikan dengan baik maka akan terjadi kekeliruan dalam penerimaan informasi yang akan mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang.

Berdasarkan data jumlah pengiriman barang yang peneliti dapatkan pada perusahaan terkait baik itu pengiriman melalui jalur udara (*air freight*) pengiriman dengan jalur laut (*Sea freight*) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Pengiriman Barang Air Freight dan Sea Freight Tahun 2018-2021 pada PT. Bali Intercont Cargo

Tahun	Air Freight	FCL (40")	FCL (20")	LCL
2018	549.155 Kg	60 Container	30 Container	765 M3
2019	680.672 Kg	67 Container	42 Container	550 M3
2020	50.113 Kg	22 Container	15 Container	220 M3
2021	120.348 Kg	45 Container	23 Container	403.45 M3

Sumber

Diolah Marketing PT. Bali Intercont Cargo.

: Data

Dari tabel 1.1 dapat dilihat terjadi penurunan pengiriman barang pada tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, hal ini terjadi karena terkena dampak dari wabah covid-19. Namun, sesuai dengan tabel 1.1 pada tahun 2021 pengiriman barang pada perusahaan terkait sudah mampu mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pengiriman barang yang cukup banyak, dan penanganan barang yang dilakukan secara manual tentu saja membuat kegiatan operasional ini kurang efektif dan efisien sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang telah peneliti uraikan sebelumnya. Oleh sebab itu, melihat perkembangan sistem informasi yang ada saat ini, tentunya sangatlah diperlukan perubahan sistem pada kegiatan operasional di perusahaan terkait, sistem yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional dapat diperbaharui

dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang telah terkomputerisasi sehingga dapat lebih memudahkan penyampaian informasi dalam hal pengelolaan pengiriman barang pada perusahaan terkait.

Sistem informasi manajemen pengelolaan pengiriman barang tentu sangatlah penting untuk diterapkan, karena dengan diterapkannya sistem ini mampu memberikan pelayanan yang menjamin keamanan data, kenyamanan dan kemudahan bagi setiap departemen untuk memperoleh informasi pengiriman barang sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan data pengiriman, pembuatan laporan pengiriman barang dapat tersinkronisasi dengan baik, desain rancangan tatap muka yang mampu memudahkan pengguna untuk mengaksesnya, resiko adanya kerusakan dan kehilangan data menjadi berkurang hingga penyimpanan data pengiriman dapat lebih rapi karena sudah terkomputerisasi. Melihat permasalahan yang sering terjadi tersebut dan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan serta dari penjabaran keunggulan desain sistem yang akan dibuat, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Desain Sistem Informasi Pengelolaan Pengiriman Barang Ekspor Berbasis Web di PT. Bali Intercont Cargo".

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Membuat Desain Sistem Informasi Pengelolaan Pengiriman Barang Ekspor berbasis Web di PT. Bali Intercont Cargo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah desain sistem informasi pengelolaan pengiriman barang ekspor berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh pihak internal perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal terkait pengiriman barang ekspor yang meliputi : informasi terkait detail pengiriman barang, *invoice* pembayaran, laporan pengiriman serta informasi terkait dengan pengiriman barang ekspor, sehingga dapat memudahkan dalam penanganann pengiriman barang ekspor.

Pengiriman barang ekspor merupakan bagian dari kegiatan perdagangan internasional, Menurut Mey Risa (2018;2) ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan luar negeri antar negara dengan cara mengeluarkan atau mengirimkan barang dari dalam wilayah pabean menuju keluar wilayah suatu negara untuk memenuhi permintaan yang telah disepakati.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle). *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan sebuah kerangka kerja metodologi formal tertua untuk membangun sebuah sistem informasi. Menurut Supriyanto (2007 dalam Wulan 2015: 223) tahapan dari pengembangan sistem development life cycle ini terdiri atas :

1. Tahap Perencanaan Sistem
2. Analisis Sistem
3. Desain Sistem
4. Implementasi Sistem
5. Perawatan Sistem

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan bantuan alat pemodelan sistem terstruktur yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam melakukan desain perancangan sistem. Adapun alat pemodelan sistem terstruktur yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Flowchart* (Bagan alir) merupakan sebuah diagram yang menjelaskan alur proses dari sebuah program yang menjelaskan prosedur jelas dan ringkas sebagai alat bantu komunikasi dan dokumentasi yang menggambarkan suatu bagan alir dan analisis sistem. Menurut Riestiana & Sukadi (2014 : 33) "Bagan alir sistem (*flowchart system*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem".

b. ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan ini tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukkan objek data (*Entity*) dan hubungan (*Relationship*), yang ada pada *Entity* berikutnya. Menurut Mata-Toledo dan Cushman (2007 dalam Solikin 2016) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan representasi grafis dari logika database dengan menyertakan deskripsi detail mengenai seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*constraint*).

c. Unified Modelling Language (UML) merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam

pemrograman berorientasi objek. Menurut Shalahuddin (2016 ; 137) dalam buku rekayasa perangkat lunak, kemunculan UML dimulai dari adanya kebutuhan akan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi sistem perangkat lunak.

Desain sistem informasi pengelolaan pengiriman barang ekspor ini akan dibuat dalam sebuah web. Menurut Pontoh dan Lumenta (2016:25), "website atau yang sering disebut web merupakan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang mana akan membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*".

Metode/Method

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bali Intercont Cargo Penelitian ini dilakukan di PT. Bali Intercont Cargo yang beralamat di Jalan Ida Bagus Mantra No. 225X, Br. Gelumpang, Gianyar-Bali. Objek penelitian ini adalah usulan penggunaan sistem informasi dalam melakukan pengelolaan pengiriman barang ekspor. Penelitian ini didukung dengan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan juga studi pustaka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengembangan *System Developmen Life Cycle* (SDLC). Peneliti membatasi penelitian ini dengan menggunakan beberapa tahapan pada metode SDLC yang meliputi tahapan :

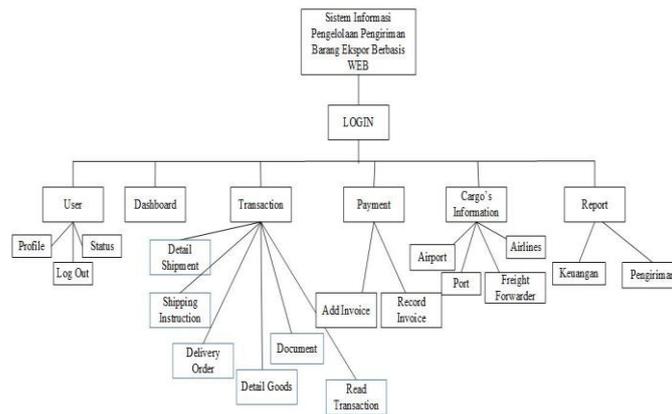
- a. *Planning* (perencanaan) dilakukan dengan menyusun perencanaan terkait dengan permasalahan dan data yang telah didapatkan, menganalisis tujuan dari dirancangnya desain sistem, desain
- b. *Analysis*, tahapan analisis akan dilakukan setelah peneliti memperoleh data terkait dengan pengelolaan pengiriman barang. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap alur sistem berjalan, alur sistem yang akan diusulkan menganalisis terhadap kebutuhan sistem yang akan dirancang, mengamati kelebihan dan kekurangan sistem berjalan dan usulan sistem, serta menentukan solusi penyelesaian masalah dari permasalahan sistem terkait.
- c. *Desain*, setelah melakukan tahapan *planning* dan *analysis* maka tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan desain terhadap sistem. Adapun tahapan dalam melakukan desain adalah sebagai berikut :
- d. *Evaluasi*, tahapan selanjutnya setelah melakukan desain adalah dengan melakukan evaluasi terhadap desain yang sudah dibuat. Pada tahapan ini peneliti menggunakan uji kelayakan untuk menentukan apakah desain sistem sudah memenuhi kebutuhan pengguna dan menjawab permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Pada uji kelayakan ini akan dilakukan dengan uji publik yang akan ditujukan untuk perusahaan dan uji praktis yang akan diuji oleh akademisi yang mempunyai kemampuan pada bidang terkait.

Hasil dan Pembahasan/ Result and Discussion

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah dengan menghasilkan sebuah output berupa desain sistem informasi pengelolaan pengiriman barang ekspor yang diharapkan dapat membantu perusahaan terkait untuk melakukan pengelolaan pengiriman barang ekspornya. Pengelolaan yang dilakukan secara manual diharapkan dapat dipermudah dengan adanya usulan desain sistem ini. Tahap pertama dari *System Developmen Life Cycle* (SDLC) ini adalah dengan melakukan tahap perencanaan. Pada tahapan perencanaan ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan, selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data, maka tahapan yang peneliti lakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan akan sistem. Analisis yang peneliti lakukan berupa analisis kebutuhan sistem dan kebutuhan pengguna. Setelah tahapan analisis maka akan dilakukan tahapan desain dan evaluasi yang mana pada tahapan evaluasi ini akan dilakukan uji kelayakan, dan untuk desain sendiri akan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Concept Map

Concept map menjelaskan mengenai gambaran umum perancangan sistem yang akan dibuat. Tujuan dari pembuatan concept map ini adalah untuk memudahkan dalam melakukan desain sistem dan memudahkan pembaca untuk memahami alur sistem. Adapun concept map dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Concept Map Usulan Sistem

a. Pendaftaran *User*

Tahap awal yang dilakukan setelah pembentukan sistem terkait adalah dengan mendaftarkan seluruh staff PT. Bali Intercont Cargo pada sistem, yang mana pendaftaran ini akan dilakukan oleh admin perusahaan. Pada pendaftaran sistem ini, administrator akan mendaftarkan pengguna dan mengatur hak akses pengguna sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

b. Login

Setelah dilakukan pendaftaran *user*, maka tahapan yang harus dilalui oleh user untuk dapat mengakses web terkait adalah dengan melakukan login pada sistem. User akan memasukkan *username* dan juga *password* agar dapat masuk ke dalam sistem.

b. Transaksi Pengiriman Barang

Transaksi pengiriman barang merupakan menu utama yang terdapat pada sistem pengelolaan pengiriman barang ekspor, yang mana pada menu ini akan terdiri dari 5 submenu yaitu *detail shipment*, *shipping instruction*, *delivery order*, *document* dan juga *read transaction*.

c. *Payment*

Setelah menu transaksi, maka menu selanjutnya adalah menu *payment* atau pembayaran, pada menu bagian keuangan akan menginputkan biaya pengiriman dan akan menghasilkan *output* berupa *invoice* pembayaran yang akan diberikan kepada *customer*.

d. Report

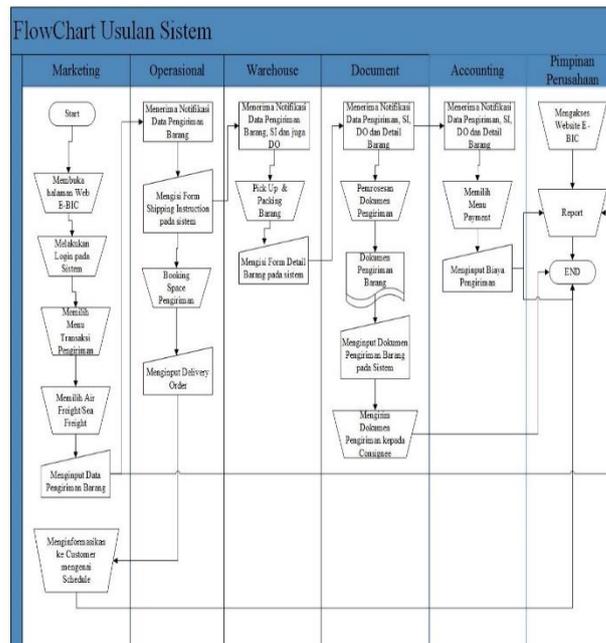
Sistem Informasi manajemen ini juga menyediakan menu report yang telah terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan penyampaian informasi mengenai laporan pengiriman barang dan laporan keuangan, dalam menu report ini, user dapat memilih data yang ingin diakses dengan menggunakan *sort*, *filter* dan juga *select*.

e. Informasi terkait cargo

Pada penelitian ini, peneliti juga merancang adanya menu yang menyediakan informasi terkait cargo, sehingga dapat memudahkan para staff dalam memperoleh informasi terkait dengan cargo. Adapun informasi yang nantinya akan disediakan adalah seperti nama pelabuhan dan juga bandara, agent *freight forwarder* dan juga maskapai penerbangan.

3.2. *Flow Chart*

Flow Chart (Bagan alur) mempunyai peranan yang penting untuk menjelaskan alur dalam perancangan sistem agar lebih mudah untuk dipahami. Diagram alur ini menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dalam perancangan.

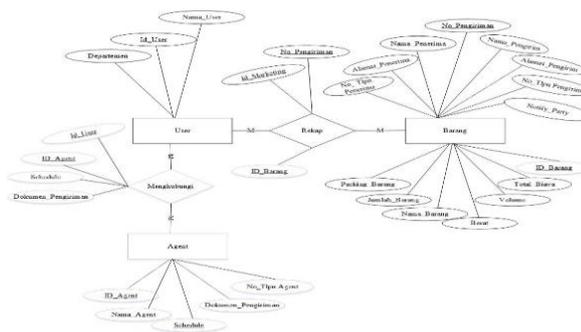


Gambar 2. Flowchart Usulan Sistem

Pada gambar 2 dapat dijelaskan alur usulan sistem berbasis web yang dirancang oleh peneliti. Pada flowchart diatas terdapat 6 bagian yang berperan yang mana input data awal dilakukan oleh bagian marketing. Selanjutnya bagian-bagian lainnya akan menerima data tersebut dan akan menginputkan data-data yang diperlukan dalam proses pengiriman barang ke dalam sistem berjalan.

3.3 Entity Relationship Diagram

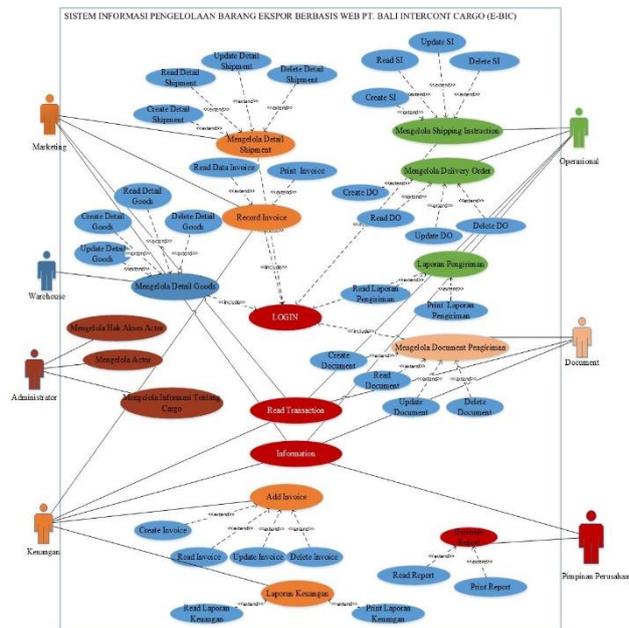
Entity Relationship Diagram ini berfungsi untuk membantu menjalankan dokumentasi data yang terdapat dalam suatu database dengan cara melakukan analisis dan identifikasi pada setiap objek ataupun entitas serta relasinya. Entity relationship diagram pada gambar 3 terdiri dari 3 entitas yaitu entitas marketing, barang dan juga agent. Entitas marketing memiliki relasi rekap dengan barang yang dan terdiri atas beberapa primary key yang membantu. Selanjutnya entitas marketing juga memiliki relasi terhadap agent, yang mana marketing dapat menghubungkan banyak agent.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.4 Use Case Diagram

Menurut Kurniawan (2020;198) yang dimaksud dengan use case diagram adalah suatu diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan interaksi diantara user dan juga sistem. Use case diagram ini digambarkan dengan aktor, batasan sistem dan interaksi yang dapat dilakukan antara actor dan juga sistem. Adapun gambaran dan penjelasan dari use case diagram yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



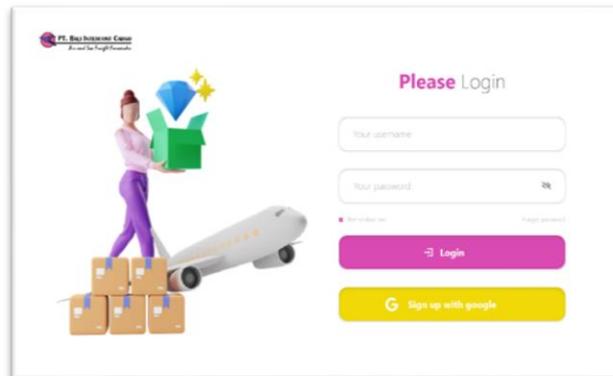
Gambar 4. Use Case Diagram

Pada gambar 4. dapat dilihat tampilan dari use case diagram desain sistem pengelolaan pengiriman barang ekspor berbasis web. Pada use case diagram diatas terdapat 7 aktor dengan hak akses yang berbeda-beda. Actor-actor tersebut terdiri dari marketing, operational, warehouse, keuangan, administrator, bagian document dan juga pimpinan perusahaan.

3.5 Implementasi Desain

Pada tahap implementasi desain, peneliti menggunakan aplikasi Adobe XD untuk membantu proses pembuatan tampilan desain. Adapun desain yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Tampilan Form Login

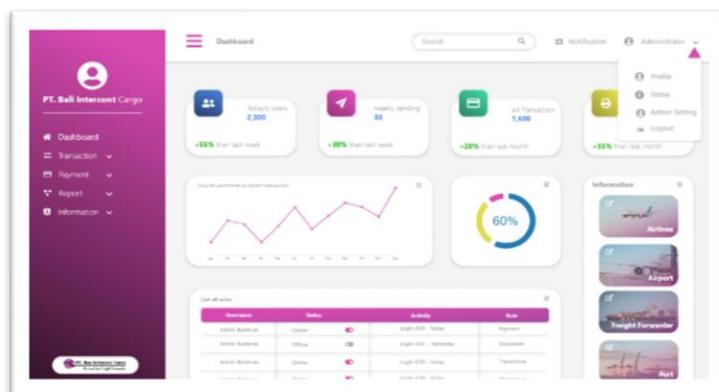


Gambar 5. Implementasi Tampilan Form Login

Gambar 5 merupakan implementasi form login pada sistem berjalan. User yang akan mengakses tampilan tersebut dapat login pada sistem dengan menggunakan password dan juga username yang telah didaftarkan oleh administrator.

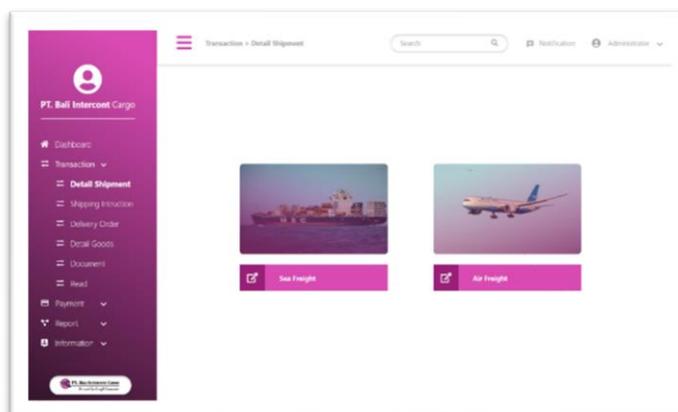
2. Implementasi Tampilan Dashboard Sistem

Pada dashboard ini akan menampilkan menu-menu yang dapat diakses sesuai dengan hak akses user masing-masing. Adapun menu-menu tersebut seperti menu transaction yang berisi submenu detail shipment, shipping instruction, delivery order, detail goods, documen dan juga read transaction, menu payment, report dan juga information. Selain itu pada tampilan halaman dashboard ini juga terdapat tampilan jumlah user yang mengunjungi sistem, semua transaksi yang telah diinputkan pada sistem, list user, dan juga grafik report transaksi.



Gambar 6. Implementasi Tampilan Dashboard Sistem

3. Halaman Awal Detail Shipment



Gambar 7. Tampilan Awal Detail Shipment

Pada gambar 7 dapat dilihat tampilan awal detail shipment, yang mana user dapat memilih jenis pengiriman yang ingin diinputkan seperti pengiriman melalui jalur udara maupun jalur laut. User akan memilih salah satu jenis pengiriman tersebut dan sistem akan merespon dengan menampilkan tampilan data detail shipment yang telah diinputkan sebelumnya.

4. Tampilan Halaman Report

Menu *report* merupakan menu yang menampilkan laporan pengiriman maupun keuangan dalam periode tertentu. Pimpinan perusahaan dapat mengakses menu ini dengan menggunakan icon-icon yang telah tersedia pada tampilan seperti *select* untuk memilih data-data yang diinginkan, *filter* untuk menyaring data-data yang tidak sesuai, *sort* untuk mengurutkan data yang diinginkan dan *print* untuk mencetak laporan yang diinginkan.

No. Shipment	Date of Shipment	Shipper	Consignee	Notify	Types of Goods	PDR	POD
0519C1/05A/02	01/03/2022	Ibu Gernard Wan Angin Sari, Bukang SIA 8227420002	Yohanes Trade Caripen Road Sulthampiran, UK 0098020002	Name of Consignee	GMF	Tanjung Priok	Sulthampiran
0519C1/05A/02	15/03/2022	Supri Kuntari Wan Angin Sari, No. SIA 00880002	Chaswin Indragiri, Sulthampiran + 06 009802 0098000002	Name of Consignee	FLR	Tanjung Priok	Malindi
0519C1/05A/02	25/03/2022	Mega Trade Wan Angin Sari, No. SIA 00880002	Teady Trade Sulthampiran, No. SIA, Seltangan Nasale	Name of Consignee	GMF	Tanjung Priok	Tanjung Priok

Gambar 8 Implementasi Halaman Report Pengiriman

Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan uraian pembahasan yang terdapat pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian terkait membuat desain pengelolaan pengiriman barang ekspor berbasis web yang mana penyusunan penelitian ini ditunjukkan untuk pihak internal PT. Bali Intercont Cargo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu metode *system development life cycle* yang terdiri dari beberapa tahapan seperti : *planning, analysis, desain dan evaluasi*. Pada penelitian ini juga dibantu dengan alat pemodelan sistem terstruktur yang terdiri dari *concept map, flowchart, erd, use case diagram, use case scenario* dan juga *graphic user interface*. Desain sistem ini dapat diakses oleh pihak internal perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dan uraian yang telah dijabarkan, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : Peneliti berharap desain sistem pengelolaan pengiriman barang ekspor ini dapat diterapkan oleh perusahaan terkait sehingga dapat membantu dalam melakukan pengelolaan pengiriman barang, selain itu saran peneliti untuk penelitian selanjutnya semoga desain sistem yang telah ada ini dapat dikembangkan lagi, yang mana desain sistem yang hanya dapat diakses oleh pihak internal dapat dikembangkan hak aksesnya sehingga dapat diakses oleh pihak eksternal.

Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgment

1. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku Ketua Penguji dan Dosen Pembimbing I, Ibu Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb selaku pembimbing II, Bapak Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM selaku penguji I, Bapak Kadek Jemmy Waciko, S.Pd.,M.Sc.,Ph.D. selaku penguji II.
2. Ibu Ratna Dewi Santosa selaku Komisaris PT. Bali Intercont Cargo dan seluruh staff PT. Bali Intercont Cargo yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian terkait.

Referensi/ Reference

- Aidi, Ahmad. 2014. Sistem Informasi Manajemen. In Media
- Alshamrani, Adel. Bahattab, Abdullah. 2015. A Comparison Between Three SDLC Models Waterfall, Spiral and Incremental Model. *International Journal of Computer Science Issues (IJCSI)*. 12(1), 32-34.
- Andry, Johannes Fernandes. 2017. Development Information System of Freight Forwarding with Agile SDLC. 1-8.
- Aprita, Serlika dan Adhitya Rio. 2020. Hukum Perdagangan Internasional. Depok : Rajawali Pers
- Augustiningrum, Saradevi dan Puspaningrum, Ajeng Savitri. 2021. Sistem Informasi Dokumen Ekspor COPRA Grade I Half Cup Berbasis Web : *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*. 2 (3). 9-12
- Dari, Wulan. 2015. Penerapan Metode System Development Life Cycle pada Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Produk Batik Kurowo Jakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. 3(2), 222-228.
- Dewi, Wiwiek Nurkomala dkk. 2020. Sistem Informasi Pemasaran Tenaga Kerja Indoensia berbasis Web Pada PT. Laatanza Lintas Internasional. *Journal Digit*. 10, 83-91.

- Dwanoko, Yoyokseby. 2016. Implementasi Software Development Life Cycle (SDLC) dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat Lunak. *Jurnal Teknologi Informasi* . Malang. 7, 83-85.
- Kurniawan, Tri A. 2018. Pemodelan Use Case (UML) Evaluasi terhadap Beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JJTIK)*. 5(1), 77-86.
- Mahmudah, Mia Mardatul. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Ekspedisi berbasis Web pada PT. Bara Persada Logistik.
- Mohammed, Al-Nakiev Boofal Agmed Mohsen & Hu, Wang.2015. Using Management Information System (MIS) to Boost Corporate Performance. *International Journal of Management Science and Business Administration*. 1, 55-61.
- Mulyanto, Agus dkk. 2015. A Web-Based Boarding House Information System in Yogyakarta. *International Journal on Information for Development*.. 5(1), 22-29.
- Pontoh, Garry Rendra & Lumenta Aries. 2016. Arsip Digital Dokumen Kontrak Berbasis Web pada PT. Abdi Pratama Perkasa. *E-Journal Teknik Elektro & Komputer*. 5(4).25.
- Prasojo, Lantip Diat. 2013. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogya : UNY Press.
- Ridwan, Mohamad dkk. 2021. Buku Sistem Informasi Manajemen . Bandung : CV. Widiana Media Utama
- Rosa, Shalahuddin. 2016. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung : Informatika Bandung
- Rusdiana, H. A. ,Irfan Mooch.. Ramdhadi, Ali. (2014). Buku Sistem Informasi Manajemen. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Zatria, Dhea. 2021. Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : *Jurnal Ekonomi*. 11(1), 89-94.